

UJIAN AKHIR SEMESTER
KEPUSTAKAWANAN INDONESIA



Dosen Pengampu : Lydia Christiani S.Hum., M.Hum.

Disusun oleh

Nama : Afina Khofiani Tazkia
NIM : 13040120120018
Kelas : A
Mata Kuliah : Kepustakawanan Indonesia

PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2020

Eksistensi pustakawan Indonesia pada era Masyarakat 5.0

5.0 merupakan konsep dimana masyarakat harus memanusiakan manusia dengan teknologi. Konsep “Masyarakat 5.0/Society 5.0” menjadikan manusia sebagai pusat pengendali teknologi. Dengan kata lain manusia memiliki peran untuk mentransformasikan big data dan teknologi bagi kemanusiaan untuk tercapainya kehidupan yang lebih baik. Konsep society 5.0 ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efektivitas kerja bagi manusia.

Namun keberadaan infrastruktur digital yang didasarkan pada integrasi dan perpaduan beragam teknologi- teknologi pintar, seperti Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*), robotik, *Internet of Things (IoT)* memungkinkan terjadinya pergeseran peran manusia dalam dunia kerja, termasuk juga tergesernya eksistensi profesi pustakawan.

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, "*Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan*". Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan ini juga tidak lepas dari adanya teknologi. Dengan adanya teknologi ini banyak hal yang dapat dilakukan menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, dengan adanya teknologi-teknologi ini keberadaan pustakawan dapat tergeser.

Menurut Fatmawati (2007), Dalam mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan di era society 5.0 diperlukan peranan pustakawan. Perlunya pengembangan soft skill bagi pustakawan pun didukung oleh pernyataan Endang yang menyatakan bahwa pustakawan seharusnya memperkaya diri masing-masing dengan soft skill agar lebih profesional di bidang perpustakaan. Selain itu, untuk meningkatkan profesionalisme seorang pustakawan dapat juga dilakukan dengan *Continuing Professional Development (CPD)*.

Menurut *British Computer Society*, CPD dikatakan sebagai Upaya sistematis untuk memelihara,meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan, serta untuk mengembangkan kualitas perorangan yang diperlukan dalammelaksanakan tugas profesional dan teknis sepanjang masa kerja seseorang. Sedangkan IFLA, mengartikan CPD adalah pembelajaran yang terencana serta merupakan refleksi dari karir seorang profesional.

Untuk meningkatkan eksistensi pustakawan menurut Pan dan Hode CPD bagi pustakawan, dapat dilihat dari 3 indikator :

1. Needs for Professional Development

Memiliki kebutuhan mendasar dalam pengetahuan umum, terutama pada perpustakaan dan sistem operasional didalamnya. Dengan mengikuti pelatihan kerja dari seseorang yang memiliki profesi yang sama.

2. Resources for Professional Development

Penyedia dalam kegiatan CPD dapat berasal dari manapun sesuai dengan konten yang diinginkan. Penyedia sumber daya tersebut yang menjalankan dan mensponsori kegiatan CPD.

3. Administrative Support

Pustakawan memerlukan informasi secara terus menerus. Kegiatan CPD ini merupakan kegiatan yang dapat yang dapat memenuhi kebutuhan informasi para pustakawan sehingga dapat memberikan peningkatan pelayanan bagi pemustaka. Dengan adanya dukungan administratif pada kegiatan CPD membuat perpustakaan dapat menyediakan dana dan evaluasi bagi kinerja pustakawan.

Selain itu untuk meningkatkan profesionalisme seorang pustakawan dapat juga dengan menunjukkan attitude (sikap) yang baik, competence, ability to communicate, appropriateness, dan appearance dimanapun.

REFERENSI

Utomo, Teguh Prasetyo. (2019). Membangun Profesionalisme Sebagai Strategi Pustakawan Menghadapi Era Society 5.0. From :

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uui.ac.id/>

Nabila, Brilian Desy. Continuing Professional Development (Pengembangan Profesionalitas Berkelanjutan) pada Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. From :

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln4cfa6c5f0afull.pdf>

Wijornako, W. (2020). HOW TO IMPROVE LIBRARIANS PROFESSIONALITY IN ERA OF SOCIETY 5.0?. From :

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.ipdn.ac.id/IJOLIB>

Perpusnas. (Juni 2010). Pengembangan Profesi Pustakawan. From :

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.perpusnas.go.id/>